

ABSTRAK

Masyarakat telah mengetahui dan memahami manfaat pertanian organik yang baik karena dapat membantu memperbaiki kualitas tanah dan meningkatkan pendapatan. Hal tersebut yang membuat petani mulai mengadopsi sistem pertanian organik. Petani yang belum beralih pada budidaya padi organik diakibatkan karena kegiatan pertanian organik memiliki resiko yang lebih besar jika dibandingkan dengan petani konvensional. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui proses adopsi usahatani padi organik yang dicapai oleh petani padi organik di Kecamatan Banyumas Kabupaten Banyumas; dan (2) mengetahui hubungan karakteristik petani (umur, pendidikan formal, pengalaman berusahatani, dan luas lahan) dengan proses adopsi usahatani padi organik di Kecamatan Banyumas Kabupaten Banyumas. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dan pengambilan data menggunakan teknik survei. Sasaran penelitian adalah petani yang sudah melaksanakan usahatani padi organik di Desa Dawuhan dan Kalisube, Kecamatan Banyumas, Kabupaten Banyumas minimal selama dua musim tanam dalam satu tahun dengan metode sensus dan diperoleh responden sebanyak 26 orang petani padi organik. Analisis data menggunakan Analisis Deskriptif dan Analisis *Chi-Square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tahapan proses adopsi usahatani padi organik di Kecamatan Banyumas Kabupaten Banyumas berada pada tahap *trial* dan *adoption*. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara karakteristik petani (umur, pendidikan formal, pengalaman usahatani, dan luas lahan) dengan proses adopsi usahatani padi organik di Kecamatan Banyumas Kabupaten Banyumas.

Kata Kunci: Karakteristik, padi organik, tahapan adopsi, hubungan.

ABSTRACT

The community knows and understands the benefits of good organic farming because it can help improve soil quality and increase income. This makes farmers begin to adopt organic farming systems. Farmers who have not switched to organic rice cultivation are caused because organic farming has a greater risk compared to conventional farmers. This study aims to (1) Know the process of adoption of organic rice farming achieved by organic rice farmers in Banyumas District, Banyumas Regency; and (2) knowing the relationship of farmer characteristics (age, farming experience education, and land area) to the process of adopting organic rice farming in Banyumas District, Banyumas Regency. The research design used is qualitative research and data collection using survey techniques. The research objectives were farmers who had carried out organic rice farming in Dawuhan and Kalisube Village, Banyumas District, Banyumas Regency for at least two planting seasons in one year using the census method and obtained as many as 26 organic rice farmers. Data analysis using Descriptive Analysis and Chi-Square Analysis. The results showed that the stages of adoption of organic rice farming in Banyumas District, Banyumas Regency were in the trial and adoption stage. There is no significant relationship between farmer characteristics (age, education, farming experience, and land area) with the adoption process of organic rice farming in Banyumas District, Banyumas Regency.

Keywords: Characteristics, organic rice, stages of adoption, relationships